

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia bergerak melakukan aktivitas karena manusia memiliki pemikiran terhadap dirinya sendiri. Ia mampu memandang dirinya sendiri sebagai objek pemikirannya dan berinteraksi dengan dirinya dan mengarahkan dirinya terhadap objek, termasuk berdiskusi dengan diri sendiri. Manusia memikirkan, memutuskan, mempertimbangkan, dan mempermasalahkan hal-hal tertentu yang diolah kesadaran pemikirannya. Dan akhirnya manusia merencanakan perilakunya.

Perkembangan kebutuhan hidup manusia banyak dipicu dari kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus mengalami perkembangan zaman. Semakin banyaknya kebutuhan manusia, semakin menuntut pula terjadinya gaya hidup (lifestyle). Dampaknya menjadikan seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Jika diperhatikan dari tahun ke tahun telah terjadi peningkatan dalam tututan gaya hidup baik pada laki-laki maupun perempuan, salah satu satunya adalah penggunaan kosmetik atau bahan kecantikan. Gaya hidup saat ini tidak dapat dihindari oleh seseorang, gaya hidup bisa berdampak kepada perilaku seseorang terutama merubah penampilan diri sendiri sebaik mungkin, perilaku menggunakan bahan kecantikan biasanya didapatkan dari lingkungan tempat tinggal, orang tua, ataupun teman-teman. Penggunaan kosmetik atau bahan kecantikan ini biasanya timbul karena seseorang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah. Konsep diri merupakan pemahaman terhadap diri sendiri dan berhubungan tentang kepedulian terhadap diri sendiri.

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata universitas berasal dari bahasa Latin universitas. *Magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademis”. Universitas dalam pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, institut, politeknik, dan sekolah tinggi. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi pada sejumlah ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni. Di Pulau Madura terdapat satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Universitas Trunojoyo Madura. UTM merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang "berubah statusnya" dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 Tertanggal 5 Juli 2001. Peresmian berlangsung pada tanggal 23 Juli 2001. Dalam sambutannya KH. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, mengatakan bahwa salah satu keinginan Masyarakat Madura untuk memiliki Universitas Negeri telah tercapai. Keinginan lainnya agar pulau Madura dihubungkan dengan pulau Jawa juga telah tercapai dengan diresmikannya Jembatan Suramadu pada tanggal 10 Juli 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

Universitas Trunojoyo Madura memiliki 7 fakultas. Yang salah satu diantaranya adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB). Di dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) terdapat salah satu jurusan yang menjadi favorit dalam pemilihan program studi. Prodi Ilmu Komunikasi, menjadi program studi yang memiliki daya saing dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang komunikasi menuju potensi kreatif, inovatif, eksis dengan bertumpu pada nilai budaya dan kearifan lokal di tingkat regional pada tahun 2018. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura rata-rata di dominasi oleh mahasiswa luar Madura seperti Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, bahkan ada yang berasal dari luar Jawa. Karena jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Trunojoyo Madura sangat populer di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, hal ini yang mempengaruhi penampilan mahasiswa agar terlihat *glamour*.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan pendidikan adalah hak semua warga negara. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran". Berdasarkan pasal tersebut, maka pemerintah wajib memberikan layanan serta kemudahan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi semua warga negara tanpa adanya diskriminasi suku, ras, dan agama. Menyadari pentingnya peran

pendidikan, pemerintah mendorong warga negaranya untuk menuntut ilmu sampai ke jenjang yang tertinggi. Beberapa kebijakan telah diberikan oleh pemerintah agar pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia salah satunya dengan cara membebaskan biaya pendidikan atau memberikan pendidikan gratis.

Beasiswa adalah sebuah dana bantuan untuk biaya pendidikan. Bantuan dana beasiswa biasanya diberikan oleh sebuah instansi, perusahaan maupun pemerintah. Dari segi cakupan pembiayaan, beasiswa dapat dibagi menjadi dua yaitu beasiswa penuh dan beasiswa parsial. Beasiswa parsial adalah bantuan dana yang diberikan hanya untuk menutupi biaya studi saja tidak mencakup biaya akomodasi dan uang saku. Berbeda dengan beasiswa penuh, beasiswa penuh adalah dana bantuan studi yang menutupi seluruh kebutuhan seorang pelajar dan mahasiswa selama menempuh pendidikan mulai dari biaya sekolah, biaya kos, biaya makan dan minum, biaya buku, dan lain-lain. Dana beasiswa biasanya berasal dari negara atau swasta. Pihak swasta yang memberikan beasiswa umumnya adalah perusahaan besar sebagai bagian dari kebijakan CSR atau Corporate Social Responsibility. Sedangkan negara pemberi beasiswa dalam program pertukaran pelajar dan budaya (*students and cultural exchange*).

Korea Selatan merupakan sebuah negara yang memiliki sistem pendidikan terbaik menurut MBCTimes karena berhasil mencapai tingkat literasi 100%. Tes analisa dan berpikir kritis Korea Selatan juga menempati urutan teratas. Para orang tua di Korea Selatan selama ini ingin anaknya berprestasi menonjol bahkan terlihat sejak pendidikan usia dini. Budaya Korea memiliki keunikan tersendiri sehingga berhasil mendapat pengakuan dari seluruh dunia. Pengaruh budaya Korea ini menyebabkan fenomena budaya pop Korean atau Korean Wave mendapatkan popularitasnya di kawasan Asia terutama China, Taiwan, Hongkong, Jepang, Indonesai, Filiphina dan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Produk populer budaya Korea Selatan adalah drama, film, musik, *fashion*, *skincare*, gaya hidup, dan produk-produk industri yang berhasil populer di dunia Internasional.

Bahan kecantikan yang saat ini populer dikalangan anak muda adalah Nature Republic. Brand kecantikan asal Korea Selatan ini populer bukan karena manfaat yang didapatkan oleh penggunaanya saja, tetapi brand kecantikan ini mampu

menggaet artis Korea Selatan dengan popularitas tinggi, sehingga Nature Republic semakin dikenal diberbagai negara. Salah satunya EXO boyband dengan popularitas tinggi sejak kemunculan pertamanya di dunia industri musik. EXO sudah terikat kontrak dengan brand kosmetik Nature Republic sejak tahun 2013 hingga saat ini. Penjualan produk kecantikan Nature Republic setiap tahun mengalami kenaikan. Sejak Nature Republic membuka toko pertamanya di Indonesia tepatnya di Lippo Mal Puri pada bulan Januari 2018. Antusias dari fans EXO di Indonesia sangat tinggi. Banyak fans yang rela datang dari luar kota untuk memeriahkan pembukaan store Nature Republic.

Gerai Nature Republic menjadi destinasi berbelanja baru bagi pecinta kosmetik dan perawatan tubuh asal Korea. Antrean panjang selalu mengekor di setiap pembukaan gerai di Indonesia. Kesuksesan Nature Republic patut diacungi jempol. Pada masa awal pembukaan gerai perdananya di Lippo Mal Puri, sekitar 1.500 orang rela mengantre. Bahkan, Retail News Asia mengatakan total penjualan toko pertama Nature Republic di Indonesia mencapai 100 juta won atau setara Rp 1,2 miliar. Nature Republic menargetkan konsumen perempuan muda usia 20 tahunan yang menggandrungi K-pop. Tak heran, sederet bintang Korea seperti Park Gyari dari KARA, Kim Tae-yeon dari Girls' Generations, dan EXO menjadi duta mereknya.

Perawatan wajah dilakukan saat usia dewasa awal/dini agar dapat menunda munculnya tanda-tanda penuaan pada masa dewasa lanjut. Perkembangan di bidang kecantikan terutama kosmetik hingga saat ini tidak berhenti, dapat dilihat dari terus adanya inovasi-inovasi yang diluncurkan oleh produsen kosmetik di dunia termasuk Korea Selatan. Inovasi yang dilakukan oleh produsen kosmetik Korea salah satunya adalah penggunaan bahan kosmetik yang tidak biasa seperti lendir siput, getah bambu, dan lain sebagainya. Penggunaan bahan yang tidak biasa menjadikan kosmetik Korea semakin terkenal di beberapa negara, sehingga membuat kosmetik Korea mulai mengembangkan bisnisnya di negara lain seperti Indonesia.

Setengah dari seluruh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura mendapatkan dana beasiswa. Baik itu dana beasiswa dari salah satu instansi maupun negara. Fenomena yang sering terjadi disekitar peneliti adalah,

banyaknya mahasiswa penerima dana beasiswa yang mengalokasikan dananya tidak sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Contohnya ketika dana beasiswa bidikmisi sudah dicairkan, banyak diantara mahasiswa penerima dana bidikmisi pergi berbelanja ke Surabaya. Mereka membeli kebutuhan untuk menunjang pergaulannya seperti baju, tas, sepatu, produk kecantikan, dan makanan-makanan yang enak untuk di foto kemudian diunggah ke akun sosial media mereka.

Fenomena yang terjadi secara terus menerus ini membuat peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul **”KONSEP DIRI MAHASISWA PENGGUNA NATURE REPUBLIC DI KAMPUS”**. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah mahasiswa penerima dana beasiswa yang menggunakan Nature Republic di Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana Konsep Diri Mahasiswa Pengguna Nature Republic di Kampus?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan tersebut, maka tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui dan memahami Konsep Diri Mahasiswa Pengguna Nature Republic di Kampus.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak yang terkait antara lain yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

Dapat menambah kajian tentang penggunaan kosmetik dan berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi suatu daerah untuk mengetahui konsep diri perempuan ataupun laki-laki yang menggunakan Nature Republic sebagai bahan untuk mempercantik kulitnya, sehingga masyarakat mengetahui hasil dari pemakaian produk kecantikan Nature Republic yang digunakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi di wilayah Universitas Trunojoyo Madura.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca akan fenomena konsep diri mahasiswa pengguna Nature Republic di kampus.